

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Maju atau tidaknya suatu bangsa tidak lepas dari factor pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses mencetak generasi penerus bangsa. Melalui pendidikan akan tercetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, inteligensi maupun skill.

Sebagaimana tertuang dalam UU No. 23 Tahun 2003 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan harus dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul agar dapat memiliki daya saing di waktu mendatang. Sekolah tidak akan pernah dapat dipisahkan dari peran serta seorang guru. Guru merupakan unsur terpenting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang monoton akan membuat siswa merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Maka dari itu, diperlukan adanya inovasi-inovasi baru yang berasal dari guru dalam proses

belajar mengajar, misalnya cara guru mengajar maupun cara siswa belajar. Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu mengenali tingkat kemampuan siswa, sebab tidak semua siswa memiliki tingkat kemampuan yang sama.

Guru merupakan factor utama yang paling berperan dalam proses belajar mengajar. Oleh Karena itu, guru dituntut untuk dapat menemukan alternative dalam proses belajar mengajar di kelas untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Guru bertanggungjawab merancang sekaligus melaksanakan proses belajar di kelas sehingga guru harus memiliki model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan. Penentuan model pembelajaran untuk materi pembelajaran merupakan langkah yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Penggunaan model pembelajaran merupakan factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu tugas guru dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditunjuk untuk membelajarkan siswa, dimana siswa juga diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan siswa berperan aktif maka mereka akan lebih mengerti memahami serta tidak gampang lupa terhadap pelajaran yang sedang mereka ikuti dengan ini siswa akan lebih senang dan mudah dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan guru.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti saat menjalani Program Pengalaman Lapangan Terpadu di SMK Negeri 6 Medan, bahwa hasil belajar kearsipan siswa kelas X AP SMK Negeri 6 Medan masih rendah. Hasil belajar tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Rata-rata Ulangan Harian Siswa Kelas X Administrasi
Perkantoran dan Persentase Siswa dengan Nilai Dibawah KKM

Kelas	Jumlah	KKM	Siswa yang Mencapai KKM		Siswa yang Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X AP 1	36	70	24	67 %	12	33 %
X AP 2	36		21	58 %	15	42 %
X AP 3	35		22	63 %	13	37 %

Sumber : Guru SMK N 6 Medan

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan proses belajar mengajar yang tidak efektif. Selama ini guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang itu-itu saja atau biasa disebut dengan konvensional. Guru lebih banyak menjelaskan di depan dan kurang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, siswa hanya mendengar, mencatat dan menghafal. Model pembelajaran yang digunakan tersebut membuat siswa menjadi bosan, mengantuk bahkan malas. Akhirnya siswa terbiasa hanya menunggu perintah dari guru, ini tidak efektif jika diterapkan secara terus menerus terlebih untuk mata pelajaran kearsipan dimana siswa dituntut untuk lebih aktif.

Sebagai alternative untuk mendorong dan mengembangkan potensi siswa dalam belajar sekaligus meningkatkan hasil belajar kearsipan siswa, maka peneliti menerapkan model pembelajaran *Teams Assisted Individualization (TAI)* dan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Model pembelajaran *Teams Assisted Individualization (TAI)* model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* diterapkan pada mata pelajaran ini karena banyak materi yang harus dipraktekkan dan juga dikerjakan secara bersama-sama. Terutama penerapan model pembelajaran *Teams Assisted Individualization (TAI)*

ini bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung praktek-praktek ruang kelas, seperti pengelompokan siswa. Tujuan lain penerapan model pembelajaran ini adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif, selain itu juga ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta motivasi siswa dengan belajar kelompok.

Sedangkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan model yang dipandang paling sederhana dan paling langsung dari pembelajaran kooperatif. Kelebihan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* diantaranya yaitu pembelajaran tidak membosankan, pengetahuan yang diperoleh melalui diskusi akan lebih mudah, dengan caa ini akan memudahkan penerimaan yang luas terhadap anggota yang berbeda kemampuan, kelas sosial, budaya, serta meningkatkan kemampuan untuk kerjasama.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2018/2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa SMK N 6 Medan masih rendah.
2. Ada beberapa siswa yang masih merasa takut untuk bertanya langsung kepada gurunya, mereka lebih memilih untuk bertanya langsung kepada teman mereka untuk menyelesaikan permasalahan mereka dalam pembelajaran.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya model pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran kurang efektif dan efisien.
4. Model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang hendak diteliti dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas hanya dalam hal pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X AP SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah hasil belajar kearsipan yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* lebih tinggi dibanding model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas X AP SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2018/2019?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran kearsipan kelas X AP SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2018/2019”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan atau wawasan peneliti tentang model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Sebagai model pengajaran alternative bagi guru dan pihak sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran disekolah.
3. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY